

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkap kejadian atau fakta, keadaan, fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel pada sampel lain dan mencari hubungan variabel dengan variabel yang lain.

Adapun tujuan peneliti menggunakan jenis deskriptif kualitatif ini agar dalam proses penelitian mampu memperoleh data dari orang-orang atau perilaku yang bersangkutan baik secara lisan maupun tulisan. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti dapat mengungkapkan informasi sesuai dengan fokus penelitian tersebut yaitu pengawasan orang tua terhadap anak dalam pembelajaran daring pada era disrupsi di Desa Ranooha.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Ranooha, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe selatan. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada karakteristik wilayah yang relevan dengan permasalahan dalam judul serta kemudahan peneliti dalam mendapatkan informasi penelitian. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian karena dekat dengan tempat tinggal, mudah dijangkau dan ekonomis. Selain itu penelitian dilakukan pada masyarakat Desa Ranooha adalah karena ingin tahu bagaimana pengawasan yang dilakukan orang

tua pada pembelajaran daring pada era disrupsi di Desa Ranooha. Penelitian ini dilakukan dari bulan April sampai bulan Juni tahun 2021.

3.3 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan 2 jenis sumber data yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari informan yang berkaitan masalah yang akan diteliti, adapun informan yang dimaksud adalah orang tua.

3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini merupakan dokumentasi penting menyangkut tentang pengawasan orang tua terhadap anak dalam pembelajaran daring pada era Disrupsi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seseorang peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Moleang, L. (2016) mengemukakan bahwasanya dalam sebuah penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga memerlukan pemilihan tentang teknik dan alat pengumpulan data yang relevan dengan jenis dan model penelitian mengingat penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Adapun dalam peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

3.4.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung ke lokasi untuk mengamati dan mencatat secara sistematis tentang pengawasan orang tua terhadap anak dalam pembelajaran *daring* pada era disrupsi di desa ranoooha.

3.4.2 Wawancara

Teknik Wawancara (*interview*) yang digunakan peneliti yaitu bebas terpimpin, artinya jenis wawancara yang dimana pewawancara mengkombinasikan wawancara bebas dengan wawancara terpimpin. Dalam pelaksanaannya wawancara bebas terpimpin dilakukan sesuai dengan pedoman mengenai topic yang akan dibahas (Suharsimi, 2010:18).

Dalam wawancara ini dilakukan secara langsung atau tatap muka (*face to face*) dengan orang tua yang memiliki anak yang sedang menempuh jenjang pendidikan sekolah dasar. Dalam wawancara peneliti menggunakan kertas sebagai alat untuk mencatat jawaban dari narasumber dan alat perekam berupa *Handphone* untuk merekam semua hasil wawancara yang telah dilakukan. Nantinya peneliti melakukan wawancara secara santai dan luwes agar tidak terlalu tegang dan formal tanpa mengesampingkan keseriusan. Wawancara dilakukan kepada 7 orang tua yang dijadikan sebagai informan. Peneliti menjelaskan kepada informan terkait prosedur penelitian dimana jika ada informan yang menolak diwawancara disebabkan ketidaktahuan informan maka peneliti menjelaskan tentang penelitian sehingga tidak memberatkan informan.

3.4.3 Dokumentasi,

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk dokumen tertulis, foto, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian dan yang dimaksud dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berbentuk gambar dan rekaman suara saat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan pengawasan orang tua terhadap anak dalam pembelajaran daring pada era disrupsi di Desa Ranooaha.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap melakukan analisis data, yaitu:

3.5.1 Reduksi data, semua data dilapangkan dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini. *pertama*, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggali informasi tentang gambaran umum, data lain, dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. *Kedua*, adalah peneliti menyederhanakan data yang sudah terkumpul dari sumber-sumber dan informan. *Ketiga*, peneliti mulai melakukan pengambilan tindakan dengan menulis hasil akhir dari penelitian. *Keempat*, yaitu pengambilan kesimpulan dari data yang sudah diperoleh selama dilapangkan.

3.5.2 Penyajian data dilakukan penelaan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, dan observasi maupun data dokumentasi yang

telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat. Hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3.5.3 Verifikasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya.

verifikasi yaitu peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelolah data di lapangan. Jenis analisis data yang dilakukan melalui tiga tahapan ini memerlukan pengorganisasian data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data-data yang ada diolah melalui tahapan reduksi dan display yang merupakan jawaban dari focus penelitian kemudian baru ditarik kesimpulan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang tidak valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1 Perpanjangan pengamatan, yaitu memperpanjang masa pengamatan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, adapun peneliti melakukan masa perpanjangan pengamatan karena data belum maksimal, maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama kurang lebih 1 bulan, dengan alasan bahwa untuk dapat mengetahui tingkat validitas dan kredibilitas data yang diperoleh.

3.6.2 Peningkatan ketekunan, yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan, untuk mengetahui validitas data yang diperoleh sebelumnya.

3.6.3 Triangulasi, dalam pengecekan keabsahan data maka peneliti menggunakan Triangulasi sebagai cara untuk memastikan kekurangan data dengan menggunakan triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber data, yaitu peneliti melakukan pengujian data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik yang sama melalui waktu dan alat yang berbeda dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat. Baik sumber pengamatan secara langsung, sumber dari wawancara kepada para informan, dan sumber dari dokumentasi yang telah diperoleh. Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini yaitu orang tua, dan anak.

2. Triangulasi teknik yaitu peneliti melakukan pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini. Triangulasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengawasan orang tua

terhadap anak dalam pembelajaran daring pada era disrupsi di Desa Ranooha. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber yang dilakukan dengan

membandingkan data hasil wawancara lalu membandingkan dengan isi dokumen yang terkait.

3. Triangulasi waktu, yaitu peneliti melakukan pengecekan kevaliditasan data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda sehingga diperoleh kevaliditasan datanya.

